

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan asuhan yang telah diberikan kepada Ny. Y, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Hasil analisis riwayat kehamilan didapatkan bahwa pemeriksaan kehamilan yang dilakukan Ny. Y tidak memenuhi standar karena pemeriksaan pertama baru dilakukan pada trimester II dengan alasan tidak mengetahui kalau dirinya sedang hamil, dan kehamilannya ini adalah kehamilan di luar nikah. Adapun pemeriksaan USG, Laboratorium dan imunisasi TT baru dilakukan pada saat trimester II dan III. Permasalahan yang dialami selama kehamilan yaitu anemia pada trimester II dengan kadar Hb 9,9gr% tetapi ada kenaikan menjadi 13,4gr% dan 14gr% di trimester III setelah diberikan tablet Fe sebanyak 60-90 tablet dan mengalami konstipasi pada trimester III yang memerlukan tindakan kolaborasi dengan dokter SpOG untuk pemberian obat pancahar.
- 5.1.2 Asuhan kebidanan pada masa persalinan pada Ny. Y dimulai pada fase aktif kala I, lamanya proses persalinan kala I, II, III dan IV berlangsung normal. Permasalahan yang ditemukan pada kala I meliputi ketuban pecah berwarna hijau, kecemasan menghadapi proses persalinan, kandung kemih penuh serta rasa sakit didaerah perut sampai bokong ketika ada kontraksi dan teridentifikasinya laserasi jalan lahir grade 2 pada kala IV. Penatalaksanaan asuhan meliputi pemenuhan kebutuhan dasar ibu baik fisik maupun psikologisnya, penerapan teknik *counterpressure* untuk mengurangi nyeri,

pertolongan persalinan dengan APN, MAK III dan penatalaksanaan kala IV dengan robekan jalan lahir.

5.1.3 Masa nifas Ny. Y dalam keadaan baik hanya saja pada KF 2 membutuhkan asuhan pendamping dengan pijat oksitosin karena ada keluhan ASI sedikit, tatalaksana yang dilakukan berupa perawatan nifas normal dan perawatan luka perineum serta penerapan asuhan komplementer pijat oksitosin. ASI baru banyak keluar mulai hari ke 4, jahitan perineum kering di hari ke 6 dan ibu ber-KB di hari ke 42 dengan menggunakan KB DMPA.

5.1.4 Bayi lahir dalam keadaan asfiksia dan dapat teratasi dengan melakukan langkah awal resusitasi dan perawatan bayi normal setelah resusitasi berhasil. Asuhan selanjutnya dilaksanakan pada saat kunjungan KN1, KN 2 dan KN3, penerapan asuhan komplementer di terapkan pada KN 3 berupa pijat bayi normal. Hasil evaluasi secara keseluruhan bayi sehat, menyusui secara eksklusif, tumbuh kembang bayi sesuai dengan usia bayi serta telah dilakukan imunisasi HB 0 pada 2 jam setelah lahir, BCG dan Polio 1 pada usia bayi 1 bulan.

5.2 Saran

Setelah memberikan asuhan berkelanjutan pada Ny.Y, penulis merasa banyak hal yang dapat menjadi pembelajaran, oleh karena itu sebagai bahan masukan maka penulis menuangkan hal tersebut menjadi sebuah saran sebagai Upaya perbaikan kedepannya sebagai berikut;

5.2.1 Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan penguatan materi dan praktik klinik terkait deteksi dini kehamilan dan pentingnya kunjungan ANC sesuai

standar melalui pembelajaran (*case based learning*), memperdalam kompetensi mahasiswa dalam penanganan kegawatdaruratan obstetric dan neonatal khususnya asfiksia neonatorum melalui pelatihan berkelanjutan seperti simulasi klinik dan OSCE, meningkatkan pembelajaran asuhan komplementer berbasis *evidence based* praktis serta mendorong kemampuan dokumentasi asuhan kebidanan secara sistematis dan akurat untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

5.2.2 Lahan praktik

Mengoptimalkan pelayanan ANC terpadu sesuai standar, termasuk skrining dini kehamilan dan edukasi kesehatan reproduksi kepada wanita usia subur, meningkatkan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam menghadapi kegawatdaruratan maternal dan neonatal, khususnya penyediaan sarana resusitasi bayi baru lahir dan penerapan SOP yang konsisiten serta mengintegrasikan asuhan komplementer dalam pelayanan kebidanan seperti *counterpressure*, pijat oksitosin dan edukasi menyusui guna meningkatkan kenyamanan ibu dan keberhasilan laktasi

5.2.3 Klien

Meningkatkan kesadaran dan mengikuti serta melaksanakan anjuran/saran yang diberikan tenaga kesehatan dalam melakukan ANC sedini mungkin dan sesuai jadwal agar kehamilannya terpantau secara optimal, melakukan perawatan diri secara mandiri dan memanfaatkan dukungan keluarga dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayinya.